

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan usaha budidaya ikan bandeng di Desa Ujungwatu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor volume produksi dan biaya operasional. Dalam volume produksi, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi diantaranya yaitu yaitu luas lahan, tebar benih, *size* panen, dan *survival rate* (SR). Untuk faktor biaya operasional, faktor ini dipengaruhi oleh biaya produksi.
2. Pendapatan usaha bandeng di Desa Ujungwatu saat ini masi belum cukup optimal menurut para pelaku usaha bandeng di desa ini. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pendapatan usaha bandeng diantaranya yaitu meningkatkan tebar benih, meningkatkan nilai *survival rate* (SR), menekan nilai FCR, meningkatkan harga jual serta melakukan sistem budidaya polikultur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan Upaya pengoptimalan pendapatan usaha budidaya ikan bandeng di Desa Ujungwatu. Secara umum, sistem budidaya ikan bandeng di desa ini masih menggunakan sistem tradisional dan juga semi intensif. Sistem budidaya ini sangat berpengaruh terhadap

pendapatan dari hasil budidaya ikan bandeng. Untuk mengoptimalkan pendapatan terdapat 5 strategi yang sangat disarankan untuk dilakukan yaitu dengan meningkatkan tebar benih, meningkatkan nilai *survival rate* (SR), menekan nilai FCR, meningkatkan harga jual dan mengaplikasikan sistem budidaya polikultur. Strategi ini diperkirakan mampu untuk membantu mengoptimalkan pendapatan dari usaha budidaya ikan bandeng di desa ini. Dari semua strategi ini juga dapat lebih dioptimalkan kembali apabila adanya inovasi teknologi terbaru dalam pembudidayaan perikanan. Dengan ditambahkan inovasi teknologi dalam usaha budidaya ikan maka strategi yang sudah disarankan tentu akan dapat lebih optimal lagi sehingga pendapatan yang dihasilkan juga dapat lebih meningkat lagi.

